

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang dijadikan sumber data adalah pada keluarga peserta kegiatan Bina Keluarga Balita di BKB Flamboyan Rw 03 Kelurahan Cigugur Tengah Kecamatan Cimahi Tengah Kota Cimahi.

#### **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mengkaji dampak dari partisipasi orang tua pada kegiatan bina keluarga balita (BKB) terhadap proses stimulasi tumbuh kembang balita. Metode yang digunakan oleh peneliti adalah metode penelitian deskriptif yang ditunjang dengan pendekatan kuantitatif. Alasan peneliti menggunakan metode tersebut adalah karena permasalahan yang diteliti merupakan kejadian-kejadian serta peristiwa yang sedang berlangsung, selain itu peneliti ingin mengetahui hubungan kausal yang artinya merupakan hubungan yang bersifat sebab akibat. Hubungan sebab akibat yang dimaksud adalah antara variabel independen (variabel yang mempengaruhi) yaitu partisipasi orang tua (X), variabel intervening (variabel yang mempengaruhi) yaitu tingkat pendidikan (Z1), pekerjaan (Z2) dan usia (Z3), serta variabel dependen (yang dipengaruhi) yaitu stimulasi tumbuh kembang balita.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti tidak terlepas dari ketepatan data yang didapatkan. Oleh karena itu data yang dikumpulkan menggunakan teknik komunikasi secara langsung dan tidak langsung yaitu kuisisioner (angket). Menurut Sugiyono kuisisioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (Sugiyono, 2011, hlm. 199). Dalam hal ini angket yang digunakan oleh peneliti adalah angket kategori skala likert untuk variabel partisipasi orang tua (X) dan stimulasi tumbuh kembang anak (Y). Menurut (Sugiyono, 2011, hlm. 134) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang mengenai fenomena sosial. Dalam penelitian ini, fenomena sosial yang terjadi telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti yang selanjutnya disebut dengan variabel penelitian. Untuk jawaban

setiap item instrumen untuk variabel partisipasi orang tua (X) dan variabel stimulasi tumbuh kembang anak (Y) menggunakan kata : SL (Selalu), SR (Sering), KD (kadang-kadang), TP (Tidak Pernah).

### **C. Definisi Operasional**

Untuk menghindari terjadinya kekeliruan dalam mengartikan istilah-istilah pada penulisan, maka penulis memberikan penjelasan umum ataupun definisi operasional dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

#### **1. Partisipasi**

Partisipasi adalah keterlibatan mental atau pikiran dan perasaan seseorang didalam situasi kelompok yang mendorongnya untuk memberikan sumbangan kepada kelompok dalam usaha mencapai tujuan tertentu serta turut bertanggungjawab terhadap usaha yang bersangkutan (Sastropeotro, 1986, hlm. 13). Partisipasi orang tua pada penelitian ini adalah partisipasi sosial, yang menjadi ukuran partisipasi sosial dari peserta BKB adalah kehadiran dalam kegiatan dan keikutsertaan pada setiap pelaksanaan program Bina Keluarga Balita.

#### **2. Stimulasi Tumbuh Kembang**

Stimulasi adalah upaya orangtua atau keluarga untuk mengajak anak bermain dalam suasana penuh gembira dan kasih sayang. Aktifitas bermain dan suasana cinta ini penting guna merangsang seluruh sistem indera, melatih kemampuan motorik halus dan kasar, kemampuan berkomunikasi serta perasaan pikiran si anak. Rusmi (dalam Yulyani, 2015, hlm. 3). Stimulasi dalam penelitian ini adalah sebagai upaya yang dilakukan oleh orang tua untuk ketercapaian tumbuh kembang terhadap anak balitanya. Adapun stimulasi yang dilakukan oleh orang tua adalah stimulasi 7 aspek perkembangan anak yaitu stimulasi gerakan kasar, stimulasi gerakan halus, stimulasi komunikasi aktif, stimulasi komunikasi pasif, stimulasi kemampuan menolong diri sendiri, serta stimulasi kemampuan bergaul atau tingkah laku sosial anak.

### **D. Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan rancangan mengenai cara mengumpulkan serta menganalisis data guna dapat dilaksanakan dengan cara ekonomis serta cocok dengan tujuan penelitian itu sendiri. Nasution (dalam Jayanthi, 2014).

**Diana Pratama, 2017**

*DAMPAK PARTISIPASI ORANG TUA DALAM KEGIATAN BINA KELUARGA BALITA TERHADAP PROSES STIMULASI TUMBUH KEMBANG BALITA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa desain penelitian merupakan tahapan-tahapan yang dilakukan oleh peneliti sebagai panduan dalam proses penelitian secara tepat, benar, dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Adapun langkah-langkah penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah:

1. Pertama, peneliti melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui permasalahan yang kemudian dijadikan dasar untuk merumuskan latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah yang akan diteliti serta pertanyaan penelitian yang akan dijawab.
2. Kedua, peneliti menghimpun data faktual dari lapangan.
3. Ketiga, peneliti meringkas teori-teori yang relevan dengan penelitian yang nantinya digunakan untuk memaparkan variabel penelitian.
4. Keempat, membuat kerangka berfikir yang digunakan dalam penyusunan hipotesis sebagai jawaban sementara pada pertanyaan penelitian.
5. Kelima, peneliti melakukan pengumpulan data.
6. Keenam, peneliti merumuskan teknik pengujian hipotesis.

## **E. Populasi dan Sampel**

### **1. Populasi**

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh peserta Bina Keluarga Balita (BKB) sebanyak 100 orang yang ada di BKB Flamboyan Rw 03 Kelurahan Cigugur Tengah Kecamatan Cimahi Tengah Kota Cimahi.

Sugiyono menjelaskan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2011, hlm. 117).

### **2. Sampel**

Sampel dalam penelitian dipilih menggunakan teknik *simple random sampling*, yaitu pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu karena populasi yang terdapat di tempat penelitian homogen maksudnya adalah sama-sama ibu peserta Bina Keluarga Balita yang memiliki anak balita. Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur sampel, digunakan rumus Slovin ( dalam Sangadji dkk, 2010,

Diana Pratama, 2017

DAMPAK PARTISIPASI ORANG TUA DALAM KEGIATAN BINA KELUARGA BALITA TERHADAP PROSES STIMULASI TUMBUH KEMBANG BALITA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

hlm. 189). Dalam pengambilan sampel digunakan taraf kesalahan sebesar 5%. Adapun rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

$n$  = ukuran sampel

$N$  = ukuran populasi

$e$  = batas toleransi eror

Adapun perhitungan jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$N = 100 \quad e = 0,05$$

Maka:

$$n = \frac{100}{1 + (100 \cdot (0,05)^2)}$$

$$n = \frac{100}{1,25} = 80 \quad \approx 80 \text{ orang}$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka dalam penelitian ini diambil sampel sebanyak 80 orang.

## F. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan berbagai bentuk apa saja yang ditetapkan oleh seorang peneliti untuk dikaji dan dipelajari, sehingga akan diperoleh informasi terkait kajian tersebut yang nantinya akan ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2012, hlm. 38).

Hatch dan Farhady ( dalam Sugiyono, 2012. hlm 38), secara teoritis variabel diartikan sebagai tanda seseorang atau objek lain yang memiliki “variasi” antara satu orang dengan orang lain atau objek yang satu dengan objek yang lainnya. Untuk lebih jelasnya lagi mengenai variabel penelitian dalam penelitian ini lihat pada tabel 3.1

**Tabel 3.1**  
**Variabel dan Indikator Penelitian**

<b>VARIABEL PENELITIAN</b>	<b>INDIKATOR</b>	<b>ALAT PENGUMPUL DATA</b>
Partisipasi Orang Tua (X)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Partisipasi sosial.               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Menghadiri kegiatan rutin BKB bulanan.</li> <li>b. Mengikuti kegiatan penyuluhan BKB</li> <li>c. Mengikuti kegiatan pemberian vitamin A dan pengukuran tumbuh kembang anak.</li> </ol> </li> </ol>	Angket
Variabel Intervening (Z) Pekerjaan Ibu (Z1)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Ibu Rumah Tangga</li> <li>2. Pegawai Negeri Sipil (PNS)</li> <li>3. Wirausaha</li> <li>4. Karyawan Swasta</li> </ol>	Angket
Pendidikan Ibu (Z2)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. SD</li> <li>2. SMP</li> <li>3. SMA</li> <li>4. D3</li> <li>5. S1</li> <li>6. Pasca Sarjana (S2/S3)</li> </ol>	
Usia Ibu (Z3)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. 17-20</li> <li>2. 20-30</li> </ol>	

**Diana Pratama, 2017**

*DAMPAK PARTISIPASI ORANG TUA DALAM KEGIATAN BINA KELUARGA BALITA TERHADAP PROSES STIMULASI TUMBUH KEMBANG BALITA*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	3. 30-40 4. > 40	
Stimulasi Tumbuh Kembang Balita (Y)	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Memenuhi Kebutuhan Kesehatan dan Gizi</li> <li>2. Memenuhi Kebutuhan Kasih Sayang</li> <li>3. Melakukan Perawatan Pada anak</li> <li>4. Memenuhi Kebutuhan Stimulasi <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Stimulasi Gerakan Kasar</li> <li>b. Stimulasi Gerakan Halus.</li> <li>c. Stimulasi Komunikasi Aktif</li> <li>d. Stimulasi Kemampuan Menolong Diri Sendiri</li> <li>e. Stimulasi Kemampuan Bergaul atau Tingkah Laku Sosial</li> </ol> </li> <li>5. Menggunakan Bahasa Yang Baik Kepada Anak</li> <li>6. Pengasuhan Pada Anak</li> </ol>	Angket

*Sumber : Hasil Olahan Peneliti, 2017*

### **G. Instrumen Penelitian**

Instrumen pada penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Dengan demikian jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang diteliti, karena instrumen penelitian

**Diana Pratama, 2017**

**DAMPAK PARTISIPASI ORANG TUA DALAM KEGIATAN BINA KELUARGA BALITA TERHADAP PROSES STIMULASI TUMBUH KEMBANG BALITA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

akan digunakan dalam melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat. (Sugiyono, 2011, hlm. 133).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan *skala likert* untuk variabel X dan Y. *Skala likert* digunakan untuk mengukur partisipasi orang tua dalam kegiatan bina keluarga balita (BKB), selain itu juga digunakan untuk mengukur stimulasi tumbuh kembang anak balita yang dilakukan oleh orang tua peserta kegiatan BKB. Peneliti juga menggunakan variabel intervening (Z) yaitu faktor pekerjaan (Z1), faktor pendidikan (Z2) dan faktor usia (Z3) sebagai variabel yang mempengaruhi hubungan variabel X dan Y. Setelah pembuatan instrumen lalu peneliti melakukan pengumpulan data yaitu dengan teknik pengumpulan data kuisisioner (angket) yang akan peneliti jelaskan sebagai berikut :

### 1. Kuisisioner (angket)

Kuisisioner/ angket merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan cara memberi pertanyaan ataupun pernyataan secara tertulis kepada responden untuk kemudian dijawab oleh responden. Menurut Sugiyono, kuisisioner/angket merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti mengetahui dengan pasti variabel yang akan diukur serta mengetahui apa yang bisa diharapkan dari responden, selain itu juga kuisisioner cocok digunakan apabila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas. (Sugiyono, 2011, hlm. 199).

Kuisisioner/angket ini merupakan alat pengumpul data yang utama bagi peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Penyebaran angket dilakukan pada 80 orang peserta kegiatan Bina Keluarga Balita (BKB) Flamboyan di RW 03 Kelurahan Cigugur Tengah Kecamatan Cimahi Tengah Kota Cimahi.

Merujuk pada prosesnya, penyebaran angket yang dilakukan oleh peneliti akan dijabarkan sebagai berikut :

- a. Angket yang digunakan untuk mengumpulkan data variabel X (partisipasi orang tua) adalah menggunakan *skala likert* dengan skala 1-5.
- b. Angket yang digunakan untuk mengumpulkan data variabel Y (stimulasi tumbuh kembang balita) menggunakan *skala likert* dengan skala 1-5.
- c. Angket yang digunakan untuk mengumpulkan data variabel Z (Z1 Pekerjaan ibu, Z2 Pendidikan ibu, dan Z3 Usia Ibu)

- d. Penyebaran angket tersebut dilakukan di lapangan pada tanggal 06 April 2017 dengan cara menitipkan kuisioner/angket tersebut kepada partisipan lalu mengambilnya kembali setelah partisipan selesai mengisi kuisioner tersebut.
- e. Tempat penyebaran angket dilakukan di 2 tempat yakni di lembaga PAUD Flamboyan karena sebagian peserta BKB mengantar anak nya sekolah di PAUD Flamboyan, selain itu sebagiannya lagi dilakukan di rumah partisipan.

## **2. Pengembangan Instrumen**

Pengembangan instrumen dilakukan adalah untuk memenuhi kriteria yang valid serta reliabel, sehingga ketika digunakan dalam penelitian bisa menghasilkan data yang akurat dan objektif. Langkah-langkah yang dilakukan untuk mengolah data kuisioner yang terkumpul adalah sebagai berikut :

- a. Mengecek lembar kuisioner yang telah diisi oleh responden untuk mengetahui kelengkapan dari hasil jawaban responden yang nantinya menentukan kelayakan lembar jawaban tersebut untuk diolah lebih lanjut.
- b. Menghitung bobot nilai.
- c. Rekapitulasi nilai angket variabel X dan Y.
- d. Tahap ujicoba kuisioner.

## **3. Uji Validitas Instrumen**

Instrumen penelitian yang telah dibuat harus diuji kelayakannya sebelum digunakan untuk mengambil data. Uji kelayakan pada instrumen penelitian ini menggunakan pertimbangan atau pendapat ahli (*expert judgement*) yang melakukan penilaian terhadap kesesuaian item dengan indikator serta memperhatikan perumusan kalimat dan pemilihan kata yang dituangkan di dalam instrumen penelitian. Instrumen penelitian akan divalidasi dengan diberikan skor pada setiap itemnya, diibawah ini:

**Tabel 3.2**  
**Ketentuan Skor Validasi Instrumen**

Skor	Keterangan
1	Sangat Tidak Relevan
2	Tidak Relevan
3	Kurang Relevan
4	Relevan
5	Sangat Relevan

*Sumber: (Azwar, 2015, hlm. 114)*

Penilai dalam penelitian ini disebut dengan validator yang merupakan para ahli atau seseorang yang berkompeten dan memiliki kemampuan dalam memahami relevansi dari setiap item dengan indikatornya (Azwar, 2015, hlm. 115). Pada penelitian ini adalah lima orang ahli yang terdiri dari dua dosen dari jurusan pendidikan kesejahteraan keluarga (PKK), dan tiga dosen dari jurusan PLS yang masing-masing merupakan ahli di bidang pendidikan keluarga. Setelah validator memvalidasi instrumen penelitian maka akan terlihat mutu instrumen tersebut dari total skor. Skor maksimum dalam instrumen penelitian ini adalah 250 dan skor minimumnya adalah 50. Adapun kualitas instrumen penelitian ditentukan sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Interpretasi Besarnya Koefisien Korelasi**

Kualitas	Interval Skor	Interprestasi
Sangat baik	$185 \leq \text{skor} \leq 250$	Instrumen penelitian dinyatakan layak digunakan untuk mengambil data tanpa adanya revisi.
Baik	$118 \leq \text{skor} \leq 184$	Instrumen penelitian dinyatakan layak digunakan untuk mengambil data dengan revisi sesuai dengan saran.
Kurang baik	$50 \leq \text{skor} \leq 117$	Instrumen penelitian dinyatakan tidak layak digunakan untuk mengambil data.

*Sumber: (Dokumen Peneliti, 2017)*

**Diana Pratama, 2017**

**DAMPAK PARTISIPASI ORANG TUA DALAM KEGIATAN BINA KELUARGA BALITA TERHADAP PROSES STIMULASI TUMBUH KEMBANG BALITA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berikut merupakan hasil *expert judgement* pada instrumen penelitian yang divalidasi oleh empat validator:

**Tabel 3.4**  
**Hasil *Expert Judgement***  
**Variabel Partisipasi Orang Tua (X) dan Stimulasi Tumbuh Kembang**  
**Balita (Y)**

No	Validator	Jabatan	Skor	Keterangan
1.	Dr. Iip Saripah, M.Pd	Dosen PLS	217	Sangat Baik
2.	Dr. Yoyoh Jubaedah, M.Pd	Dosen PKK	213	Sangat Baik
3.	Dr. Viena Rusmiati Hasanah, M.Pd	Dosen PLS	215	Sangat Baik
4.	Dr. Nike Kamarubiani, M.Pd	Dosen PLS	214	Sangat Baik
5.	Dr. Ana, M.Pd	Dosen PKK	215	Sangat Baik

*Sumber: (Dokumen Peneliti, 2017)*

Menurut Azwar (2015, hlm. 110), item-item yang terdapat pada instrumen penelitian yang dianggap tepat dan layak harus dibuktikan dengan validitas isi (*content validity*), yang disimpulkan terhadap kelayakan isi item menggunakan statistik CVR (Lawshe, 1975) dan statistik V (Aiken, 1985) hasil analisis statistik. Pada penelitian ini, validasi dengan menggunakan statistik V kemudian dikembangkan oleh Aiken (1985) berdasarkan pada hasil penilaian dari para ahli (*expert*) sebanyak  $n$  orang terhadap penilaian suatu item tersebut mewakili konstruk yang diukur bisa dikatakan item tersebut adalah relevan dengan indikator, karena indikator merupakan penerjemah operasional dari apa yang ingin diukur (Azwar, 2015, hlm. 114). Statistik V dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$$

Keterangan:

$s$  =  $r - lo$

$r$  = Angka yang diberikan oleh seorang penilai

$lo$  = Angka penilaian validitas yang terendah (dalam hal ini = 1)

$c$  = Angka penilaian validitas yang tertinggi (dalam hal ini = 5)

$n$  = Jumlah validator

*Sumber: (Azwar, 2015, hlm. 116).*

Diana Pratama, 2017

DAMPAK PARTISIPASI ORANG TUA DALAM KEGIATAN BINA KELUARGA BALITA TERHADAP PROSES STIMULASI TUMBUH KEMBANG BALITA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Rentang angka V dapat diperoleh antara 0 sampai dengan 1 (Azwar, 2015, hlm. 117). Angka tersebut bisa dikategorikan sebagai berikut:

**Tabel 3.5**

**Kategori Hasil Perhitungan V**

Rentang	Kategori
0 – 0,33	Tidak relevan
0,34 – 0,67	Cukup relevan
0,68 – 1	Relevan

*Sumber: (Azwar, 2015, hlm. 117)*

Hasil pengujian validitas isi dengan analisis statistik V dihitung menggunakan Microsoft Excel 2010, adapun hasil perhitungannya adalah sebagai berikut:

**Tabel 3. 6**

**Hasil Uji Validitas Isi dengan Analisis Statistik V**

Variabel	No. Item	V	Keterangan
Partisipasi Orang Tua (Y)	1	0.70	Relevan
	2	0.60	Cukup relevan
	3	0.75	Relevan
	4	0.70	Relevan
	5	0.75	Relevan
	6	0.70	Relevan
	7	0.70	Relevan
	8	0.75	Relevan
	9	0.60	Cukup Relevan
	10	0.55	Cukup relevan
	11	0.80	Relevan
	12	0.75	Relevan
	13	0.70	Relevan
	14	0.70	Relevan
	15	0.60	Cukup Relevan
	16	0.60	Cukup Relevan
	17	0.75	Cukup relevan

Diana Pratama, 2017

DAMPAK PARTISIPASI ORANG TUA DALAM KEGIATAN BINA KELUARGA BALITA TERHADAP PROSES STIMULASI TUMBUH KEMBANG BALITA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	No. Item	V	Keterangan
Proses Stimulasi Tumbuh Kembang Balita (Y)	18	0.75	Relevan
	19	0.75	Relevan
	20	0.75	Relevan
	21	0.70	Relevan
	22	0.80	Relevan
	23	0.80	Relevan
	24	0.70	Relevan
	25	0.75	Relevan
	26	0.75	Relevan
	27	0.75	Relevan
	28	0.75	Relevan
	29	0.70	Relevan
	30	0.75	Relevan
	31	0.70	Relevan
	32	0.70	Relevan
	33	0.85	Relevan
	34	0.85	Relevan
	35	0.65	Relevan
	36	0.75	Relevan
	37	0.70	Relevan
	38	0.70	Relevan
	39	0.75	Relevan
	40	0.75	Relevan
	41	0.70	Relevan
	42	0.70	Relevan
	43	0.70	Relevan
	44	0.75	Relevan
	45	0.65	Cukup Relevan
	46	0.75	Relevan
	47	0.70	Relevan

Diana Pratama, 2017

DAMPAK PARTISIPASI ORANG TUA DALAM KEGIATAN BINA KELUARGA BALITA TERHADAP PROSES STIMULASI TUMBUH KEMBANG BALITA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Variabel	No. Item	V	Keterangan
	48	0.75	Relevan
	49	0.60	Cukup Relevan
	50	0.60	Cukup Relevan
	51	0.65	Cukup Relevan
	52	0.70	Relevan
	53	0.55	Cukup Relevan
	54	0.70	Relevan
	55	0.75	Relevan
	56	0.75	Relevan

Sumber: (Dokumen Peneliti, 2017)

Berdasarkan kepada hasil *expert judgement* dan uji validitas isi, instrumen penelitian sudah layak untuk digunakan untuk pengambilan data, namun peneliti juga harus tetap mempertimbangkan saran dari validator serta dosen pembimbing dengan tujuan untuk mendapatkan instrumen penelitian yang tepat dan layak.

Adapun item yang harus diperbaiki, adalah sebagai berikut:

- a. Item no 9 : Kata mengikutsertakan sebaiknya diganti dengan mendampingi.
- b. Item no 10 : Kata mengikutsertakan sebaiknya diganti dengan mendampingi.
- c. Item no 15 : Kalimat memberikan makan makanan sebaiknya diganti dengan menyiapkan makanan (kata “makan” dihilangkan).
- d. Item no 16 : Kata memberikan sebaiknya diganti dengan menyiapkan.

#### 4. Uji Reliabilitas Instrumen

Nasution (2009, hlm. 77) Reliabilitas merupakan syarat mutlak untuk menentukan pengaruh variabel yang satu terhadap variabel yang satu lagi. Hasil uji validitas diuji reliabilitasnya untuk mengetahui tingkat kepercayaan dan keandalannya. Selaras dengan pernyataan Nasution, menurut Arifin (2011, hlm 248) menjelaskan bahwa suatu instrumen dapat dikatakan reliabel apabila memperoleh hasil yang sama jika diujikan pada kelompok yang sama namun di waktu atau kesempatan yang berbeda. Uji reliabilitas ini menggunakan teknik *Cronbach Alpha* dengan bantuan SPSS v.22.0. Adapun nilai koefisien tingkat reliabilitas yaitu sebagai berikut:

Diana Pratama, 2017

DAMPAK PARTISIPASI ORANG TUA DALAM KEGIATAN BINA KELUARGA BALITA TERHADAP PROSES STIMULASI TUMBUH KEMBANG BALITA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Adapun rumus yang digunakan untuk mengukur reliabilitas adalah rumus *Cronbach alpha*, yaitu:

$$\sigma = \frac{R}{R - 1} \left( 1 - \frac{\sum \sigma_i^2}{\sigma_x^2} \right)$$

Sumber: Arifin (2011, hlm. 249)

Keterangan :

$\sigma$  = Reliabilitas instrumen

R = jumlah butir soal

$\sum \sigma_i^2$  = varian butir soal

$\sigma_x^2$  = varian skor total

Jumlah varian butir dapat dicari dengan cara mencari nilai varian tiap butir, kemudian jumlahkan, seperti berikut ini:

$$\sigma^2 = \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}}{n - 1}$$

Sumber: Umar (2008, hlm. 172)

Keterangan:

$N$  = Jumlah sampel

$N$  = Jumlah populasi

$X$  = Nilai skor yang dipilih

$\sigma^2$  = Nilai varians

**Tabel 3.7**

**Uji Coba Koefisien Reliabilitas**

Interval Koefisien	Tingkat Reliabilitas
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

Sumber: (Sugiyono, 2014, hlm. 257)

Diana Pratama, 2017

DAMPAK PARTISIPASI ORANG TUA DALAM KEGIATAN BINA KELUARGA BALITA TERHADAP PROSES STIMULASI TUMBUH KEMBANG BALITA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berikut ini pada tabel 3.6 mengenai hasil uji reliabilitas instrumen yang dilakukan menggunakan bantuan program SPSS 20.0 *for windows* variabel partisipasi orang tua yang dijadikan sebagai X dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.8**  
**Hasil Pengujian Reliabilitas**  
**Partisipasi Orang Tua X**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.675	6

*Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2017 (Menggunakan SPSS v.20.0)*

Berdasarkan pada Tabel 3.6 pada instrumen partisipasi orang tua diketahui bahwa nilai yang diperoleh adalah sebesar 0,675 sehingga dapat diartikan bahwa koefisien reliabilitasnya kuat.

Berikut ini adalah tabel 3.7 mengenai hasil uji reliabilitas instrumen yang dilakukan dengan menggunakan bantuan program SPSS 20.0 *for windows* variabel stimulasi tumbuh kembang balita sebagai Y dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut :

**Tabel 3.9**  
**Hasil Pengujian Reliabilitas**  
**Proses Stimulasi Tumbuh Kembang Balita Y**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.712	6

*Sumber : Hasil Pengolahan Data, 2017 (Menggunakan SPSS v.20.0)*

Berdasarkan kepada Tabel 3.7 pada instrumen proses stimulasi tumbuh kembang balita diketahui bahwa nilai yang diperoleh adalah sebesar 0,712 sehingga dapat diartikan bahwa koefisien reliabilitasnya kuat.

## H. Prosedur Penelitian

### 1. Perencanaan

Diana Pratama, 2017

DAMPAK PARTISIPASI ORANG TUA DALAM KEGIATAN BINA KELUARGA BALITA TERHADAP PROSES STIMULASI TUMBUH KEMBANG BALITA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tahap awal yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan studi pendahuluan untuk menemukan sebuah fenomena yang dapat dijadikan sebuah masalah dalam penelitian. Studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti adalah mendatangi lokasi penelitian. Setelah dari lapangan dan menemukan masalah yang terdapat di lapangan selanjutnya peneliti berkonsultasi kepada dosen pembimbing, kemudian dosen pembimbing memberi saran agar melakukan studi kepustakaan supaya peneliti dapat menemukan teori yang sesuai dan dapat mendukung penelitian yang akan dilakukan.

Langkah selanjutnya adalah menemukan teori utama dan teori pendukung penelitian yang kemudian disetujui oleh dosen pembimbing sebagai pengantar untuk menyusun kisi-kisi dan instrumen penelitian dengan angket sebagai alat pengumpul data. Penyusunan angket dibuat melalui tahapan pembuatan aturan/petunjuk pengisian, pembuatan daftar pertanyaan yang mengacu pada indikator yang terdapat pada kisi-kisi, selain itu juga peneliti membuat alternatif pilihan jawaban.

Setelah penyusunan angket selesai dibuat maka peneliti mengkonsultasikan kembali kepada pembimbing agar mendapatkan instrumen yang pas dan tepat untuk penelitian supaya hasil penelitian yang diharapkan oleh peneliti bisa tercapai. Setelah instrumen tersebut disetujui oleh dosen pembimbing hal yang kemudian dilakukan oleh peneliti adalah melakukan uji validitas yang melibatkan sampel yang kemudian dijadikan responden pada penelitian.

## **2. Pengumpulan dan Pengolahan Data**

### **a. Tahap Pengumpulan Data**

Tahap pengumpulan data adalah langkah utama untuk melaksanakan sebuah penelitian, tahap ini sangat penting karena merupakan tahap yang paling utama dalam terlaksananya penelitian karena digunakan sebagai bahan dalam proses pengujian hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :

- 1) Studi kepustakaan, merupakan pengumpulan data dengan cara mempelajari berbagai sumber seperti buku, jurnal, skripsi, tesis, artikel, ataupun makalah agar dapat memperoleh sumber yang tepat dan sesuai dengan penelitian

mengenai dampak partisipasi orang tua pada kegiatan bina keluarga balitaterhadap stimulasi tumbuh kembang balita.

- 2) Kuisisioner, Sugiyono (2011, hlm. 199) menyebutkan kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan cara memberi pertanyaan ataupun pernyataan secara tertulis kepada responden untuk kemudian dijawab oleh responden. Pernyataan yang terdapat pada angket diajukan kepada responden yang isinya sesuai dengan variabel yang diteliti yakni dari indikator-indikator variabel penelitian yaitu variabel X, Y dan Z. Dalam penelitian ini, kuisisioner diajukan kepada peserta program Bina Keluarga Balita (BKB) Flamboyan Rw 03 Kelurahan Cigugur Tengah Kota Cimahi.

#### **b. Tahap Pengolahan Data**

Pada tahap pengolahan data, peneliti menggunakan angket/ kuisisioner. Kuisisioner disusun disesuaikan dengan variabel-variabel yang telah ditentukan. Pada hal ini penelitian kuantitatif dapat dilaksanakan setelah secara keseluruhan data terkumpul. Adapun tahapan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- 1) *Editing*, merupakan pemeriksaan kelengkapan pengisian angket yang telah diisi oleh responden serta pemeriksaan jumlah angket yang sudah terkumpul.
- 2) *Coding*, merupakan pembobotan dari setiap item instrumen berdasarkan pada pembobotan sebagai berikut: untuk jawaban Selalu (SL) diberi bobot atau nilai sebesar 4, Sering (SR) diberi bobo atau nilai sebesar 3, Kadang-kadang (KD) diberi bobot atau nilai sebesar 2, dan Tidak Pernah (TP) diberi bobot atau nilai sebesar 1.
- 3) *Tabulating*, yaitu merupakan hasil skoring yang dituangkan kedalam Tabel rekapitulasi secara lengkap untuk seluruh item setiap variabel.
- 4) Menganalisis hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan SPSS 20.0 *For Windows*. Peneliti menganalisis dan menafsirkan hasil perhitungan berdasarkan angka-angka yang diperoleh dari perhitungan statistik.
- 5) Pengujian, merupakan tahap dimana peneliti menguji hipotesis dengan menggunakan metode analisis yang digunakan. Terdapat dua penggunaan jenis analisis yaitu analisis deskriptif dan analisis verifikatif. Analisis deskriptif digunakan untuk melihat faktor penyebab sedangkan verifikatif menitik beratkan pada perilaku variabel penelitian. Adapun variabel yang

bersifat kuantitatif dapat berupa pengujian hipotesis dengan menggunakan uji statistik.

### 3. Pelaporan

Pada tahap pelaporan, data yang telah dianalisis disajikan dalam bentuk karya tulis ilmiah. Hasil perhitungan dibahas pada bab pembahasan penelitian. Tahap akhir dari proses pelaporan ini adalah penarikan kesimpulan yang disesuaikan dengan kebutuhan dari penelitian.

#### I. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden ataupun sumber data lain terkumpul (Sugiyono, 2011). Kegiatan dalam analisis data adalah: mengelompokkan data berdasarkan pada variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data pada setiap rumusan masalah, serta melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

##### 1. Memverifikasi Data

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan skala pengukuran Skala Likert. Skala Likert digunakan sebagai pengukur pendapat, sikap, serta asumsi individu ataupun kelompok terhadap fenomena sosial (Sugiyono, 2014, hlm. 134). Adapun untuk skor yang diberikan pada setiap pilihan jawaban adalah sebagai berikut:

**Table 3.10**

**Pemberian Skor pada Skala Likert**

<b>Pernyataan Positif</b>	<b>Skor</b>	<b>Pernyataan Negatif</b>
Sangat Setuju	4	Sangat Tidak Setuju
Setuju	3	Tidak Setuju
Tidak Setuju	2	Setuju
Sangat Tidak Setuju	1	Sangat Setuju
<b>Pernyataan Positif</b>	<b>Skor</b>	<b>Pernyataan Negatif</b>
Selalu	4	Tidak Pernah
<b>Pernyataan Positif</b>	<b>Skor</b>	<b>Pernyataan Negatif</b>
Sering	3	Jarang
Jarang	2	Sering
Tidak Pernah	1	Selalu

*Sumber: (Sugiyono, 2016, hlm 135)*

Selain menggunakan skala likert peneliti juga menggunakan skala nominal untuk variabel Z (variabel intervening). Skala nominal adalah skala yang semata-

mata hanya untuk memberikan indeks, atau nama saja dan tidak mempunyai makna yang lain.

**Table 3.11**  
**Skala Nominal Variabel Intervening**

Variabel Intervening (Z)	Data	Kode
Pendidikan (Z1)	SD	1
	SMP	2
	SMA	3
	D3	4
	S1	5
Pekerjaan (Z2)	Ibu Rumah Tangga	1
	PNS	2
	Wirausaha	3
	Karyawan Swasta	4
Usia( Z3)	17-20	1
	21-30	2
	31-40	3
	>41	4

*Sumber : (Dokumen Peneliti, 2017)*

## 2. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara menggambarkan atau mendeskripsikan. Analisis deskriptif sangat membantu untuk membandingkan beberapa variabel data skala kedalam satu tabel dan bisa digunakan untuk mencari kekuatan hubungan antar variabel melalui analisis korelasi dan membuat perbandingan dengan membandingkan rata-rata serta sampel atau populasi tanpa diuji signifikasinya. Pada penelitian ini

**Diana Pratama, 2017**

**DAMPAK PARTISIPASI ORANG TUA DALAM KEGIATAN BINA KELUARGA BALITA TERHADAP PROSES STIMULASI TUMBUH KEMBANG BALITA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menggunakan analisis deskriptif untuk mendeskripsikan variabel-variabel, antara lain:

a. Analisis Deskriptif Variabel X (Partisipasi Orang Tua)

Variabel X fokus pada penelitian terhadap partisipasi orang tua yang meliputi hasil keseluruhan dari partisipasi sosial orang tua pada kegiatan Bina Keluarga Balita (BKB).

b. Analisis Deskriptif Variabel Y (Proses Stimulasi Tumbuh Kembang Balita)

Variabel Y fokus pada penelitian yaitu stimulasi tumbuh kembang balita yang meliputi : pemenuhan kebutuhan kesehatan dan gizi, pemenuhan kebutuhan kasih sayang, melakukan perawatan pada anak, stimulasi gerakan kasar, stimulasi gerakan halus, stimulasi komunikasi pasif, stimulasi komunikasi aktif, Stimulasi kecerdasan, stimulasi kemampuan menolong diri sendiri, stimulasi kemampuan bergaul atau tingkah laku sosial, bahasa, dan cara pengasuhan. Cara penyajian data menggunakan tabel presentase.

### 3. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini merupakan tahap terakhir dalam analisis data. Untuk menguji hipotesis yang ada dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji statistika yang tepat, yaitu:

a. Uji Regresi Linier Sederhana

Teknik analisis data yang digunakan untuk mengetahui hubungan kausal pada penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier sederhana, karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak partisipasi orang tua dalam kegiatan BKB terhadap proses stimulasi tumbuh kembang balita. Definisi dari regresi sederhana menurut Umar (2008, hlm. 216) adalah “hubungan fungsional antara dua variabel atau lebih atau mendapatkan pengaruh antara variabel prediktor terhadap variabel kriteriumnya”. Analisis ini digunakan untuk menentukan seberapa kuat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Rumus untuk menghitung analisis regresi linier sederhana adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX$$

Sumber: Sugiyono (2013, hlm. 247)

Keterangan:

Diana Pratama, 2017

DAMPAK PARTISIPASI ORANG TUA DALAM KEGIATAN BINA KELUARGA BALITA TERHADAP PROSES STIMULASI TUMBUH KEMBANG BALITA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- Y = Nilai yang diprediksikan  
 X = Nilai variabel independen  
 a = Nilai konstanta atau bila harga X = 0  
 b = Koefisien regresi.

Dengan ketentuan untuk nilai a dan b masing-masing yaitu:

$$a = \frac{n(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Sumber: Sugiyono (2011, hlm. 248)

Keterangan:

- Y = Variabel dependen  
 X = Variabel Independen  
 a = Bilangan konstan  
 b = Koefisien arah garis regresi  
 n = Lamanya periode

X dianggap mempengaruhi Y, apabila nilai X berubah maka nilai Y akan mengalami perubahan juga. Namun perubahan yang terjadi pada nilai Y tidak begitu saja disebabkan oleh X karena X hanya merupakan salah satu faktor yang menyebabkan perubahan pada nilai Y dan masih ada faktor penyebab lain.

## b. Uji Keberartian Pola Hubungan

Pengujian keberartian pola hubungan antar variabel data bisa dibuktikan melalui  $F_{\text{test}}$  (Husaini dkk, 2008, hlm. 113). Berdasarkan kepada Tabel ANOVA, diketahui besarnya  $F_{\text{hitung}}$  melalui uji ANOVA atau  $F_{\text{test}}$ , sedangkan besarnya  $F_{\text{Tabel}}$  diperoleh dengan melihat kepada Tabel F melalui dk pembilang (dk tuna cocok,  $k - 2$ ) dan dk penyebut (dk kesalahan,  $n - k$ ) dengan taraf kesalahan ( $\alpha$ ) = 0,1. Dengan kriteria, tolak hipotesis jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{Tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima dengan tingkat signifikansi  $< 0,1$ . Sebaliknya jika  $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{Tabel}}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Artinya data berkorelasi Untuk distribusi F yang digunakan diambil  $\alpha = 0,1$ , dk pembilangnya =  $(k-2)$  dan dk penyebut =  $(n-k)$ .

Keterangan :

k = Jumlah kelompok untuk data yang sama

Diana Pratama, 2017

DAMPAK PARTISIPASI ORANG TUA DALAM KEGIATAN BINA KELUARGA BALITA TERHADAP PROSES STIMULASI TUMBUH KEMBANG BALITA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

n = Jumlah sampel

### c. Analisis Koefisien Korelasi

Untuk keperluan perhitungan koefisien ( r ) korelasi (*korelasi Product moment*) berdasarkan sekumpulan data (Xi,Yi) berukuran (n) dapat digunakan rumus berikut ini :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Sumber: Arikunto (2009, hlm. 146)

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

X = Skor yang diperoleh subjek seluruh item

Y = Skor total

$\sum X$  = Jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$  = Jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum XY$  = Jumlah perkalian faktor korelasi variabel X dan Y

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

N = Banyaknya responden

Untuk menemukan kriteria interpretasi koefisien korelasi peneliti mendasarkan pada ketepatan yang dikemukakan oleh Arikunto (2009, hlm.245)

**Tabel 3.12**

#### Intepretasi Besarnya Koefisien Korelasi

INTERVAL KOEFISIEN	TINGKAT HUBUNGAN
Antara 0,700 sampai dengan 1,000	Sangat Tinggi
Antara 0,600 sampai dengan 0,500	Tinggi
Antara 0,500 sampai dengan 0,400	Agak Tinggi
Antara 0,400 sampai dengan 0,300	Sedang
Antara 0,300 sampai dengan 0,200	Agak Tidak Tinggi
Antara 0,200 sampai dengan 0,100	Tidak Tinggi
Antara 0,100 sampai dengan 0,000	Sangat Tidak Tinggi

Diana Pratama, 2017

DAMPAK PARTISIPASI ORANG TUA DALAM KEGIATAN BINA KELUARGA BALITA TERHADAP PROSES STIMULASI TUMBUH KEMBANG BALITA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

*Sumber: Arikunto (2009, hlm. 245)*

#### **d. Determinasi Variabel X Terhadap Variabel Y**

Uji determinasi digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh dari variabel X (Partisipasi Orang Tua) terhadap variabel Y (Proses Stimulasi Tumbuh Kembang Balita) yang dapat ditentukan dengan rumus koefisiensi determinan.

Langkah selanjutnya adalah dengan mencari koefisien determinasi, koefisien determinasi merupakan kuadrat koefisien korelasi. Koefisien determinasi digunakan untuk menyatakan besar atau kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y, sehingga dapat diketahui besarnya persentase pengaruh variabel X terhadap Y. Koefisien determinasi dapat diketahui dengan rumus yang dikemukakan Riduwan (2008, hlm. 136) yaitu :

$$KD = r^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien determinasi

r = koefisien korelasi

100% = konstanta

#### **e. Uji Analisis Of Covariance (ANCOVA)**

Analisis of Covariance (ANCOVA) merupakan perluasan daripada ANOVA dimana efek utama dan interaksi diuji sesudah skor dependen untuk perbedaan hubungan dengan satu atau lebih kovariat, variabel diukur sebelum dependen serta berkorelasi dengan itu. Dengan kata lain bahwa ANCOVA merupakan teknik statistik yang mengkombinasikan antara analisis regresi dengan ANOVA dimana ditambahkan kovariat (variabel yang berhubungan signifikan dengan variabel dependen). Di dalamnya berperan sebagai variabel kontrol. Sehingga ANCOVA akan selalu menggunakan paling kurang dua independen variabel (satu atau lebih kategorial group dan satu ataupun lebih continuous covariat).

**Diana Pratama, 2017**

**DAMPAK PARTISIPASI ORANG TUA DALAM KEGIATAN BINA KELUARGA BALITA TERHADAP PROSES STIMULASI TUMBUH KEMBANG BALITA**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

